

RINGKASAN

HANA ROJERNIH BR BANJARNAHOR. Pengaruh Penyuluhan terhadap Keberhasilan Program Kampung Iklim Kota Tanjungpinang. Dibimbing oleh KHODIJAH dan ANGGA RENI.

Program Kampung Iklim (PROKLIM) merupakan program nasional yang dikembangkan oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam upaya adaptasi dan mitigasi perubahan iklim melalui kegiatan yang berkelanjutan di tingkat lokal. Penelitian dilaksanakan di wilayah PROKLIM Kota Tanjungpinang pada periode Desember 2025 hingga April 2026, dengan pengumpulan data pada 1 hingga 28 Februari 2026. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif melalui metode survei non-eksperimental. Populasi penelitian berjumlah 855 pengurus PROKLIM yang tergabung dalam 41 kelompok Kampung Iklim di Kota Tanjungpinang. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*, dengan responden yang dipilih lima orang yang merupakan pengurus inti pada setiap kelompok PROKLIM. Berdasarkan kriteria tersebut, jumlah responden yang direncanakan sebanyak 205 orang, namun hanya 180 responden yang memenuhi persyaratan untuk dianalisis. Data dikumpulkan melalui kuesioner berskala Likert dan didukung oleh data sekunder dari Dinas Lingkungan Hidup Kota Tanjungpinang serta berbagai sumber literatur. Penelitian bertujuan menganalisis pengaruh frekuensi penyuluhan, relevansi materi penyuluhan, kualitas fasilitator, dan partisipasi pasca penyuluhan terhadap keberhasilan PROKLIM. Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa keempat variabel tersebut secara simultan berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan PROKLIM. Namun, secara parsial hanya partisipasi pasca penyuluhan yang berpengaruh signifikan, sedangkan frekuensi penyuluhan, relevansi materi, dan kualitas fasilitator tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan. Temuan menunjukkan bahwa keberhasilan PROKLIM lebih ditentukan oleh keterlibatan masyarakat dalam menerapkan hasil penyuluhan secara berkelanjutan melalui tindakan nyata di lingkungan sekitarnya.

Kata kunci: Keberhasilan, Tanjungpinang, Penyuluhan, Program Kampung Iklim (PROKLIM),

SUMMARY

HANA ROJERNIH BR BANJARNAHOR. The Influence of Extension Services on the Success of the Tanjungpinang City Climate Village Program. Supervised by KHODIJAH and ANGGA RENI.

The Climate Village Program (PROKLIM) is a national initiative developed by the Ministry of Environment and Forestry to enhance community participation in climate change adaptation and mitigation efforts through sustainable local-level activities. This study was conducted in the PROKLIM areas of Tanjungpinang City between December 2025 and April 2026, with data collection taking place from February 1 to 28, 2026. A quantitative approach utilizing a non-experimental survey method was employed. The study population consisted of 855 PROKLIM administrators affiliated with 41 Climate Village groups in Tanjungpinang City. Purposive sampling was used to select five core administrators from each PROKLIM group as respondents. Based on these criteria, the planned sample size was 205 individuals; however, only 180 met the requirements for analysis. Data were collected via Likert-scale questionnaires and supplemented by secondary data from the Tanjungpinang City Environment Agency and various literature sources. The study aimed to analyze the influence of extension session frequency, material relevance, facilitator quality, and post-extension participation on the success of PROKLIM. Regression analysis results indicated that these four variables simultaneously had a significant impact on PROKLIM's success. However, when analyzed individually, only post-extension participation showed a significant effect, whereas extension frequency, material relevance, and facilitator quality did not. The findings suggest that PROKLIM's success is primarily determined by community engagement in sustainably implementing the outcomes of extension sessions through concrete actions within their local environments.

Keywords: Climate Village Program (PROKLIM), Success, Tanjungpinang, Outreach.